



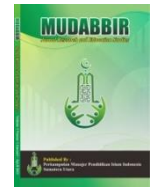
JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>

ISSN: 2774-8391



Analisis Kesesuaian Tujuan Pembelajaran Modul “Deutsch für Klasse XI” dengan Permendikbud

Dinda Fitriani¹, Imelda Apriyani Silitonga², Pradilla Utari³, Ummu Atiah Pulungan⁴,
Yemima Stevani Surbakti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: dindafitriani983@gmail.com¹, imelda4priyani@gmail.com²,
pradilla28utari@gmail.com³, ummu.atiah0505@gmail.com⁴,
yemimastevani15@gmail.com⁵

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian pustaka yang bertujuan untuk menganalisis kesesuaian tujuan pembelajaran yang tercantum dalam modul *Deutsch für Klasse XI* dengan standar yang ditetapkan dalam lampiran Permendikbud No. 37 Tahun 2018 khususnya pada pembelajaran Bahasa Jerman untuk tingkat A1. Dalam Permendikbud No. 37 Tahun 2018, tujuan pembelajaran Bahasa Jerman di tingkat pendidikan menengah (SMA/SMK) diatur dengan memperhatikan standar kompetensi lulusan dan kompetensi dasar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Pembelajaran Bahasa Jerman bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dengan fokus pada tingkat A1, sesuai dengan standar internasional. Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif yang didasarkan pada teori Miles dan Huberman (1994), yang melibatkan 5 tahapan yaitu: *data collection* (Pengumpulan data), *data reduction* (pengurangan data), *data categorization* (pengelompokan data), *data display* (penampilan data), dan *conclusion drawing/verification* (pengambilan kesimpulan/verifikasi). Hasil analisis menunjukkan bahwa dari sepuluh tujuan pembelajaran yang tercantum pada modul *Deutsch Für Klasse XI*, ditemukan hanya 2 yang sesuai dengan standar Permendikbud terkait tujuan pembelajaran Bahasa Jerman tema *Meine Familie*. Sedangkan 11 lainnya, 7 merupakan ATP, 3 Gramatik dan 1 Redemittel. Adanya analisis ini diharapkan menjadi salah satu referensi dalam melakukan perbaikan pada Tujuan Pembelajaran dalam Modul *Deutsch Für Klasse XI* agar menjadi bahan ajar Bahasa Jerman yang lebih baik lagi kedepannya.

Kata Kunci: Tujuan Pembelajaran, Analisis Kesesuaian, *Deutsch für Klasse XI*, Permendikbud

ABSTRACT

This study is a literature review aimed at analyzing the alignment of the learning objectives stated in the Deutsch für Klasse XI module with the standards set in Lampiran Permendikbud No. 37 of 2018, particularly for German language learning at the A1 level. In Lampiran Permendikbud No. 37 of 2018,

the learning objectives for German at the secondary education level (SMA/SMK) are set by considering the graduate competencies and basic competencies expected to be achieved by students. German language learning aims to develop language skills that cover listening, speaking, reading, and writing, with a focus on the A1 level, in accordance with international standards. This study uses a qualitative data analysis method based on the theory of Miles and Huberman (1994), which involves five stages: data collection, data reduction, data categorization, data display, and conclusion drawing/verification. The results of the analysis show that out of the ten learning objectives listed in the Deutsch Für Klasse XI module, only two align with the Permendikbud standards related to German language learning objectives for the topic "Meine Familie." The remaining 11 objectives, including 7 ATP, 3 Grammar, and 1 Redemittel, do not fully align with the required standards. This analysis is expected to serve as a reference for improving the learning objectives in the Deutsch Für Klasse XI module to create a better German language learning resource in the future.

Keywords: Learning Objectives, Compatibility Analysis, Deutsch für Klasse XI

PENDAHULUAN

Capaian Pembelajaran Bahasa Jerman merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase dalam belajar Bahasa Jerman di lembaga pendidikan. Dalam mata pelajaran Bahasa Jerman, capaian yang ditargetkan di Fase F sesuai dengan lampiran Permendikbud No. 37 Tahun 2018 khususnya pada pembelajaran Bahasa Jerman untuk tingkat A1, yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dengan fokus pada tingkat A1, yang mengikut pada standar Internasional. Ketercapaian tujuan pembelajaran bisa diukur dari kecakapan yang akan dikembangkan sesuai dengan kompetensi dasar. Dengan adanya tujuan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat berhasil mencapai kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam situasi rutinitas sehari-hari, ditandai dengan adanya kemampuan bertukar informasi secara langsung mengenai hal-hal yang biasa dijumpai sehari-hari dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sederhana. Dalam belajar Bahasa Jerman salah satu sarana yang digunakan merupakan modul yang berisikan materi dan media pembelajaran. Upaya mencapai hasil akhir yang efektif maka dirancanglah tujuan pembelajaran sebagai acuan ketercapaian ke empat kompetensi dalam belajar bahasa jerman. Sehubungan dengan capaian atau tujuan pembelajaran yang memiliki standar nasional, maka analisis ini dilakukan untuk meneliti kesesuaian antara modul "Deutsch Für Klasse XI" dengan tujuan pembelajaran yang tercantum pada lampiran permendikbud N0.37 Tahun 2018, terkait 4 standar kompetensi dalam belajar Bahasa Jerman pada tema *Meine Familie*.

Daryanto (2013:9) menyatakan bahwa modul adalah salah satu bentuk bahan ajar yang dirancang secara lengkap dan terstruktur dengan tujuan menyediakan pengalaman pembelajaran yang direncanakan dengan baik untuk membantu siswa menguasai materi pembelajaran tertentu. Modul pembelajaran tentunya dirancang untuk memberi pemahaman kepada siswa kelas sebelas mengenai tema *meine Familie* dan dengan begitu diharapkan siswa dapat menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun, efektivitas modul dalam mencapai capaian pembelajaran masih perlu dikaji lebih lanjut agar dapat memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan siswa serta kebijakan pendidikan yang berlaku. Tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur menjadi pemandu dalam menentukan arah kegiatan pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan. Oleh karena itu, analisis tujuan pembelajaran menjadi bagian yang sangat penting dalam setiap kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran tidak hanya mencakup aspek penguasaan materi atau pengetahuan (kognitif), tetapi juga pengembangan keterampilan (psikomotor) dan pembentukan

sikap (afektif) peserta didik. Ketiga aspek tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Seiring dengan perkembangan zaman, khususnya dalam menghadapi tantangan abad 21, tujuan pembelajaran harus dapat mengakomodasi kebutuhan akan penguasaan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta keterampilan teknologi. Dengan menganalisis tujuan pembelajaran, pada Modul "*Deutsch Für Klasse XI*" diharapkan dapat membantu perbaikan tujuan pembelajaran modul kedepannya dengan mengikuti standar yang ditetapkan oleh Permendikbud. Sehingga pendidik dan peserta didik sama-sama berhasil dalam keberlangsungan belajar dan mengajar pada mata pelajaran Bahasa Jerman.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode analisis data kualitatif menurut teori Miles dan Huberman terkait tujuan pembelajaran dan kesesuaiannya dengan Permendikbud dirasa sangat efektif karena pendekatannya yang terstruktur. Teori ini membantu peneliti untuk memfokuskan data yang relevan dan mengurangi informasi yang tidak perlu, sehingga hasil analisis lebih terarah pada kesesuaian modul dengan kebijakan yang berlaku. Selain itu, penyajian data yang jelas memungkinkan peneliti untuk menyampaikan temuan dengan cara yang mudah dipahami, baik dalam bentuk narasi maupun tabel. Proses analisis ini juga fleksibel, sehingga bisa disesuaikan dengan data baru atau perubahan kebijakan yang terjadi. Dengan pendekatan ini, validitas dan reliabilitas temuan bisa lebih terjamin, memastikan bahwa modul yang dianalisis benar-benar memenuhi standar yang ditetapkan dalam Permendikbud.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis keselarasan antara tujuan pembelajaran dalam modul "*Deutsch für Klasse XI*" dengan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud). Analisis data kualitatif mengikuti langkah-langkah yang digunakan Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, dalam teori ini pertama kali diperkenalkan dalam buku mereka yang berjudul "*Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*" pada tahun 1984. Teori Miles dan Huberman berfokus pada proses analisis data kualitatif yang melibatkan 5 tahapan yaitu: *data collection* (Pengumpulan data), *data reduction* (pengurangan data), *data categorization* (pengelompokan data), *data display* (penampilan data), dan *conclusion drawing/verification* (pengambilan kesimpulan/verifikasi). Berikut langkah-langkah analisis kesesuaian Tujuan Pembelajaran pada Modul dengan Lampiran Permendikbud No.37 Tahun 2018 mengikuti teori Miles dan Huberman:

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama adalah mengumpulkan data yang relevan, yakni modul *Deutsch für Klasse XI* dan Lampiran Permendikbud No. 37 Tahun 2018. Data ini mencakup tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, indikator, serta strategi pembelajaran yang terdapat dalam kedua dokumen tersebut. Setelah itu, dilakukan pencocokan antara komponen-komponen tersebut untuk mengevaluasi apakah tujuan dan isi modul sudah sesuai dengan kebijakan yang diatur dalam Permendikbud.

2. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang tidak relevan akan disaring. Fokus utama analisis adalah elemen-elemen dalam modul yang berhubungan langsung dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang diatur dalam Lampiran Permendikbud No. 37 Tahun 2018. Proses ini memastikan hanya data yang sesuai dengan pedoman Permendikbud yang dianalisis lebih lanjut, seperti kesesuaian tujuan, materi, dan

metode pembelajaran yang digunakan dalam modul.

3. Kategorisasi dan Pengorganisasian Data

Data yang telah dipilih kemudian dikelompokkan dalam kategori-kategori tertentu. Misalnya, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, materi ajar, dan metode yang digunakan dalam modul. Setelah itu, data tersebut dibandingkan dengan kriteria yang ada dalam Lampiran Permendikbud No. 37 Tahun 2018, yang berisi tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, dan standar isi yang diharapkan.

4. Penyajian Data

Setelah data dianalisis dan dikelompokkan, hasilnya disajikan dengan cara yang terstruktur dan mudah dipahami. Peneliti bisa menyusun temuan dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram yang menggambarkan perbandingan antara elemen-elemen modul dan standar yang ditetapkan dalam Lampiran Permendikbud No. 37 Tahun 2018. Hal ini membantu memvisualisasikan kesesuaian atau perbedaan yang ada.

5. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan mengenai sejauh mana modul *Deutsch für Klasse XI* sesuai dengan Lampiran Permendikbud No. 37 Tahun 2018. Peneliti akan menilai apakah tujuan pembelajaran dalam modul sudah mencakup kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Permendikbud dan apakah metode yang digunakan sesuai dengan pedoman yang ada. Jika terdapat ketidaksesuaian, maka akan diberikan rekomendasi perbaikan untuk memastikan modul lebih sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang menjelaskan perubahan perilaku atau kompetensi yang diharapkan dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu (Darman, 2018). Tujuan ini bertujuan untuk mengukur tidak hanya perubahan perilaku individu dan kompetensi, tetapi juga untuk mengoptimalkan dan mengembangkan potensi peserta didik dalam tiga dimensi: intelektual, emosional, dan sosial. Sebagai hasilnya, peserta didik diharapkan tumbuh menjadi individu yang jujur dan bermoral.

Menurut Surya Masniari Hutagalung (2022) dalam *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, jika dikaitkan dengan modul "Deutsch für Klasse IX" penilaian apakah sebuah tujuan pembelajaran tercapai dapat digolongkan menjadi 6 yaitu: (1) siswa mampu menyusun kalimat pendek yang sederhana terkait dengan tema *familie*. (2) mampu menghubungkan kata dan kalimat pendek, seperti: sebagai kata penghubung. (3) mampu menyusun kata atau frasa yang tepat sesuai dengan kaidah kebahasaan dalam menjelaskan dan menceritakan tentang silsilah keluarga. (4) mampu menggunakan struktur tata bahasa dan pola kalimat sederhana dalam berbicara (*sprechen*). (5) mampu mengucapkan kata dan frasa yang terbatas sedemikian rupa sehingga dapat dipahami oleh pendengar, meskipun aksennya kurang sesuai. (6) mampu membangun kalimat-kalimat yang merujuk pada satu cerita terkait dengan tema *familie*.

Amanda, Y., & Albina, M. (2024) mengemukakan bahwa analisis tujuan pembelajaran menurut Ade Darman Regina menekankan pentingnya kesesuaian antara tujuan pembelajaran yang ditetapkan dengan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu tentunya tujuan pembelajaran pada modul juga harus sesuai dengan standar pada Permendikbud. Maka berikut analisis kesesuaian Tujuan Pembelajaran yang dilakukan mengikuti Teori Miles dan Hubermann.

Analisis Kesesuaian Tujuan Pembelajaran Menggunakan Teori Miles dan Hubermann

Menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen

utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif. Sebab hubungan keterikatan anatara ketiga tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

Jika dikaitkan dengan modul yang kami analisis, untuk memulai analisis modul, kami melakukan pengumpulan data terlebih dahulu yang memberi kemungkinan pada peneliti dapat menarik kesimpulan dan tindakan tentang tujuan pembelajaran dalam modul apakah telah sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh Permendikbud atau terdapat ketidaksesuaian yang perlu diperhatikan. Adapun data yang kami peroleh yaitu standar kompetensi dasar menurut Permendikbud yaitu:

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Standar Permendikbud Secara Umum

Permendikbud	Modul Deutsch Für Klasse XI
Menafsirkan isi teks deskriptif lisan dan tulisan pendek dan sederhana terkait bangunan, benda, dan binatang di rumah, orang pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat tinggal sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membaca nyaring teks deskriptif sederhana terkait tema keluarga (<i>Familie</i>) ➤ Menemukan informasi umum dan rinci dalam dalam teks deskriptif sederhana terkait tema keluarga (<i>Familie</i>) ➤ Menafsirkan isi teks deskriptif sederhana terkait tema keluarga (<i>Familie</i>) ➤ Menemukan <i>Possessivepronomen</i> dalam teks yang bertemakan <i>familie</i> ➤ Menganalisis bentuk <i>possessivepronomen</i> sesuai dengan kionteks penggunaannya dengan memperhatikan konteks dan unsur kebahasaan (grammatik) ➤ Menafsirkan cara penggunaan <i>possessivepronomen</i> dalam kalimat sederhana berbahasa jerman terkait <i>Familie</i>.
Menentukan isi teks deskriptif lisan dan tulisan pendek dan sederhana terkait bangunan, benda, dan binatang di rumah, orang pekerjaan dan kegiatan sehari-hari di rumah dan di lingkungan tempat. tinggal sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menemukan aturan penggunaan <i>Possessivepronomen</i> dalam kalimat. ➤ Menentukan isi teks deskriptif terkait tema keluarga (<i>Familie</i>).
Memproduksi teks deskriptif lisan dan tulis sederhana, terkait bangunan, benda, dan binatang di rumah, orang pekerjaan dan kegiatan di rumah dan di lingkungan tempat tinggal sesuai dengan konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyusun kalimat berdasarkan kosakata terkait tema keluarga (<i>Familie</i>) ➤ Menyusun kalimat menjadi paragraph sederhana terkait tema keluarga (<i>Familie</i>) ➤ Mamproduksi teks deskriptif sederhana terkait tema keluarga (<i>Familie</i>)

Kemudian ruang lingkup analisis diperkecil dengan mengelompokkan tujuan pembelajaran pada permendikbud terkait tema *Meine Familie* dengan Tujuan Pembelajaran pada Modul terkait tema *Meine Familie*.

Tabel 2. Perbandingan Tujuan Pembelajaran Terkait Tema *Meine Familie*

Permendikbud	Deutsch Für Klasse XI
Mampu menuliskan silsilah keluarga dalam Bahasa Jerman	Dapat mengenali anggota keluarga dalam Bahasa Jerman.
Mampu menceritakan anggota keluarga dalam bentuk tulisan dalam Bahasa Jerman.	Dapat menjelaskan seseorang di dalam gambar.
Mampu menyebutkan silsilah keluarga dalam Bahasa Jerman.	Dapat bercerita tentang keluarga.
Mampu menceritakan anggota keluarga secara lisan dalam Bahasa Jerman.	Dapat membaca silsilah keluarga.
Memiliki kemampuan literasi dalam berbagai jenis teks sederhana level A1 tema keluarga dalam Bahasa Jerman.	Dapat menggunakan Gramatik dengan benar.
	Dapat menggunakan kata ganti orang.
	Dapat menggunakan kata tanya: was, wer, wenn dengan benar.
	Dapat menggunakan objek Akkusativ dengan benar.

Setelah melakukan reduksi data, diperoleh informasi bahwa beberapa indikator pencapaian kompetensi yang seharusnya ada tidak tercakup dalam modul, terutama dalam aspek keterampilan membaca dan memahami teks deskriptif sesuai konteks kebahasaan. Penyajian data menunjukkan bahwa beberapa tujuan pembelajaran dalam modul tidak selaras dengan standar yang telah ditetapkan, seperti penggunaan *Possessivepronomen* yang seharusnya lebih ditonjolkan dibanding gramatik *Akkusativ* pada konteks *Meine Familie* level A1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa modul ini masih memerlukan perbaikan agar lebih sesuai dengan standar kompetensi dasar dalam Permendikbud. Diperlukan penyesuaian struktur dan isi modul agar dapat mendukung pencapaian kompetensi yang lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Jerman pada tingkat kelas XI.

Setelah pengumpulan data perlu dilakukan reduksi data yang merupakan langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting.

Tabel 3. Penyaringan Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran Pada Modul	Sesuai	Tidak Sesuai
Dapat mengenali anggota keluarga dalam Bahasa Jerman.		✓
Dapat menjelaskan seseorang di dalam gambar		✓
Dapat bercerita tentang keluarga. <i>Über Familie Sprechen</i>	✓	
Dapat menulis silsilah keluarga. <i>Personen auf dem Photo schreiben</i>	✓	

Dapat menggunakan Grammatik dengan benar.		✓
Dapat menggunakan kata tanya: was, wer, wenn dengan benar.		✓
Dapat menggunakan objek Akkusativ dengan benar.		✓
Unbestimmte und Bestimmte Artikel im Nominativ.		✓
Fragewörter im Nominativ.		✓
Possessivepronomen im Nominativ und Akkusativ.		✓
Dapat membaca silsilah keluarga.		✓
Dapat menggunakan kata ganti orang.		✓
Familienangehörige benennen.		✓

Berdasarkan tabel di atas ditemukan beberapa ketidaksesuaian antara Tujuan Pembelajaran pada Modul Deutsch Für Klasse XI dengan standar Permendikbud, dimana alur tujuan pembelajaran (ATP) dijadikan sebagai tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran (CP). Kemudian alur atau struktur pembelajaran yang disajikan tidak sistematis sesuai dengan capaian pembelajaran pada Permendikbud. Terdapat kekeliruan terkait tujuan pembelajaran pada modul Deutsch Für Klasse XI. Struktur pembelajaran yang dimuat dalam modul juga tidak sistematis dan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam permendikbud. Oleh karena itu ditemukan 11 Tujuan Pembelajaran yang tidak sesuai dengan standar Tujuan pembelajaran pada lampiran Permendikbud No.37 Tahun 2018. Berikut disajikan tabel perbaikan pengelompokan setelah dilakukannya analisis. Berikut tabel perbaikan pada tujuan pembelajaran yang dicantumkan pada Modul Deutsch Für Klasse XI:

Tabel 4. Pengelompokan Hasil Analisis

Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Gramatik	Redemittel
Dapat bercerita tentang keluarga. <i>Über Familie Sprechen</i>	Dapat mengenali anggota keluarga.	Unbestimmte und Bestimmte Artikel im Nominativ.	Familienangehörige benennen.
<i>Personen auf dem Photo schreiben</i>	Dapat menjelaskan seseorang di dalam gambar	Fragewörter im Nominativ.	
	Dapat membaca silsilah keluarga.	Possessivepronomen im Nominativ und Akkusativ.	
	Dapat menggunakan gramatik dengan benar.		
	Dapat menggunakan kata ganti orang.		
	Dapat menggunakan kata tanya: was, wer, wenn dengan benar.		
	Dapat menggunakan objek Akkusativ dengan benar.		

Selanjutnya penyajian data yang merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Penyajian data

yang kami berikan melalui table berikut, yang menganalisis apakah tujuan pembelajaran pada modul “Deutsch für Klasse XI” sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diberikan oleh Permendikbud atau tidak.

Tabel 5. Tujuan Pembelajaran yang sesuai

Permendikbud	Modul Deutsch Für Klasse XI
Mampu menuliskan silsilah keluarga dalam Bahasa Jerman	Dapat bercerita tentang keluarga.
Mampu menceritakan anggota keluarga dalam bentuk tulisan dalam Bahasa Jerman.	Dapat menulis silsilah keluarga.
Mampu menyebutkan silsilah keluarga dalam Bahasa Jerman.	
Mampu menceritakan anggota keluarga secara lisan dalam Bahasa Jerman.	
Memiliki kemampuan literasi dalam berbagai jenis teks sederhana level A1 tema keluarga dalam Bahasa Jerman.	

Dari analisis yang dilakukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Tujuan Pembelajaran pada lampiran Permendikbud No.37 Tahun 2018 hanya 2(dua) yaitu Dapat bercerita dan menulis silsilah keluarga. Yang dimana terdapat 3 tujuan pembelajaran lagi yang tidak ada pada Modul *Deutsch Für Klasse XI*. Melalui proses pengumpulan data, ditemukan bahwa modul lebih banyak memuat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) daripada tujuan pembelajaran yang seharusnya sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP). Dimana terdapat 11(sebelas) Alur Tujuan Pembelajaran yang dikelompokkan menjadi Tujuan Pembelajaran dalam Modul *Deutsch Für Klasse XI*. Selain itu, struktur pembelajaran dalam modul ini kurang sistematis dan tidak sepenuhnya mencerminkan tujuan yang diharapkan dalam Permendikbud.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kesesuaian tujuan pembelajaran dalam modul *Deutsch für Klasse XI* dengan standar yang ditetapkan dalam Lampiran Permendikbud No. 37 Tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa, dari 13 tujuan pembelajaran yang tercantum dalam modul *Deutsch für Klasse XI*, hanya 2 tujuan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Lampiran Permendikbud No. 37 Tahun 2018, khususnya pada tema *Meine Familie*. Sementara itu, 11 tujuan lainnya terdiri dari tujuh tujuan yang berfokus pada Aktivitäten (ATP), tiga tujuan terkait dengan Gramatik, dan satu tujuan yang membahas Redemittel. Ketidaksesuaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar tujuan dalam modul belum sepenuhnya mencakup kompetensi dasar yang diharapkan dalam kurikulum, terutama pada pengembangan keterampilan berbahasa yang mencakup mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis di tingkat A1. Oleh karena itu, perbaikan dan penyesuaian tujuan pembelajaran dalam modul *Deutsch für Klasse XI* perlu dilakukan agar modul ini dapat lebih sesuai dengan standar pembelajaran yang ditetapkan oleh Permendikbud dan lebih efektif sebagai bahan ajar Bahasa Jerman untuk siswa SMA/SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Y., & Albina, M. (2024). *Analisis Tujuan Pembelajaran Menurut Ade Darman Regina*. 1, 106–112.
- Daryanto, D. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deutsch, J. (2019). *Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien*. 1(1), 1–11.
- Daely, B. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Menyusun Resensi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI SMA. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(2), 304–311.
- Hutagalung, S. M., Doli, J. R., Pasaribu, R. R. A., & Putri, R. M. (2020). Penerapan Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Kurikulum 2013 Di Man 2 Model Medan Pada Mata Pelajaran Bahasa Jerman Kelas Xi Tahun Ajaran 2019/2020. *Bahas*, 31(2), 1. <https://doi.org/10.24114/bhs.v31i2.18999>
- Manurung, A. B. (2024). *Jiic : JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA Vol : 1 No : 8 , Oktober 2024 PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MATA KULIAH TATA BAHASA A1 Jiic : JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA Vol : 1 No : 8 , Oktober 2024*. 3753–3766.
- Mentri Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Jerman fase F*. Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Jakarta Selatan.
- Nasution, S. (2009). *Metode Research (penelitian ilmiah)*. 3(1), 33–41.
- Nastiti, H., Sastra, F., Negeri Malang Jl Semarang No, U., & Timur, J. (2022). Aspek Lintas Budaya Tema Familie dalam Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing untuk Siswa SMA Kelas XI Cross-Cultural Aspects of Familie Theme in Learning German as a Foreign Language for Grade XI of Senior High School. *Journal Deutsch Als Fremdsprache in Indonesien Tahun, 2022(2)*, 87–97. Pd, H. S. S. (n.d.). *Deutsch für Klasse XI Deutsch für Klasse*.
- Salombe, M., Anwar, M., & Jufri, J. (2023). Metode Stationlernen dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman. *Academic : Journal of Social and Educational Studies*, 2(1), 71. <https://doi.org/10.26858/academic.v2i1.55854>
- Tim GTK DIKDAS. (2021). Modul Belajar Mandiri Calon Guru Bidang Studi Ekonomi. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.